

ABSTRAK

Muniaty Rahmatina : “Pemikiran Politik H.O.S. Tjokroaminoto dalam Buku Tafsir Program Asas dan Program Tandhim”

Keruntuhan kekhalifahan Turki Ustmani sebagai pemerintahan Islam terakhir di dunia akan berdampak pada berbagai lapisan ummat Islam seluruh dunia dan mendapati berbagai macam reaksi, termasuk dari ummat Islam di Hindia-Timur (Indonesia). Di tengah penindasan dan perbudakan bangsa jajahan terhadap masyarakat pribumi Hindia-Timur, muncullah seorang pemimpin sentral SI dengan proklamasinya tentang *ZelfBestuur*, bahwa bangsa ini kelak akan memerintah tanah-airnya sendiri. Beliau adalah H.O.S. Tjokroaminoto. Maka disusunlah pedoman perjuangan ummat untuk mencapai kemerdekaan dalam berpemerintahan sendiri. Pedoman perjuangan itu dikukuhkan dalam sebuah karya berjudul *Tafsir Program Asas dan Program Tandhim 1931*.

Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Pertama, bagaimana biografi H.O.S. Tjokroaminoto. Kedua, bagaimana pemikiran politik H.O.S. Tjokroaminoto dalam *Tafsir Program Asas dan Program Tandhim 1931*. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui riwayat hidup H.O.S. Tjokroaminoto dan untuk mengetahui pemikiran politik H.O.S. Tjokroaminoto dalam bukunya yang berjudul *Tafsir Program Asas dan Program Tandhim 1931*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang bertujuan untuk merekonstruksi peristiwa masa lampau secara sistematis dan objektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi, serta mensintesis bukti-bukti untuk menegakkan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat, semua upaya tersebut harus melalui proses pengumpulan data yang sesuai dan kredibel.

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah pemikiran politik H.O.S. Tjokroaminoto yang berdasar pada cita-cita Islam, berjuang membebaskan perbudakan manusia atas manusia lainnya dan mendirikan *ZelfBestuur* di Indonesia. Maka Tjokroaminoto mengkonsep sebuah pedoman perjuangan politik dalam karyanya yang berjudul *Tafsir Program Asas dan Program Tandhim* pada 1931. Dalam konsepnya, Tjokroaminoto membagi perjuangan politik menjadi dua bagian utama yaitu, Program Asas dan Program Tandhim. Program Asas merupakan ideologi politik yang menjadi landasan perjuangan, yang mencakup persatuan dalam ummat Islam, kemerdekaan ummat/ bangsa (*Nationale Vrijheid*), sistem pemerintahan, penghidupan ekonomi, martabat manusia dalam kehidupan bermasyarakat, serta konsep kemerdekaan sejati. Sementara itu, Program Tandhim adalah penerapan politik praktis yang harus berpegang pada tiga prinsip utama, yaitu sebersih-bersih tauhid, setinggi-tinggi ilmu, dan sependai-pandai siyasat (politik). Setelah bersandar pada ketiga prinsip tersebut, maka langkah perjuangan dilakukan dengan mengikuti *Arah dan Daya-Upaya Perlawanan*, yang mencakup lima aspek utama: ibadah dan syariat, politik (siyasah), ekonomi (penghidupan rakyat), sosial (pergaulan hidup bersama), serta pengajaran dan pendidikan.